

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 102 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan hasil investasi yang maksimal dalam jangka waktu menengah dan panjang dengan volatilitas yang lebih tinggi dari deposito dan lebih rendah dari saham.

RINCIAN PORTFOLIO

Kas dan Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

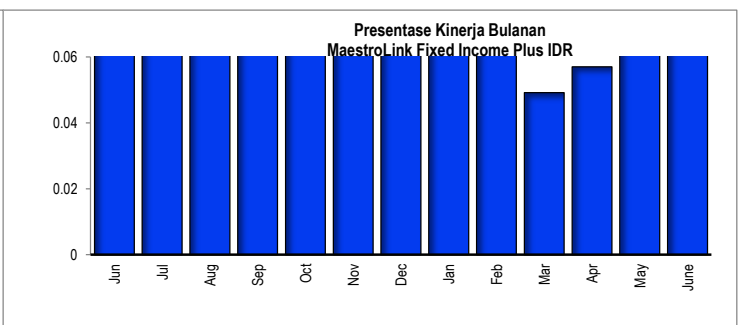
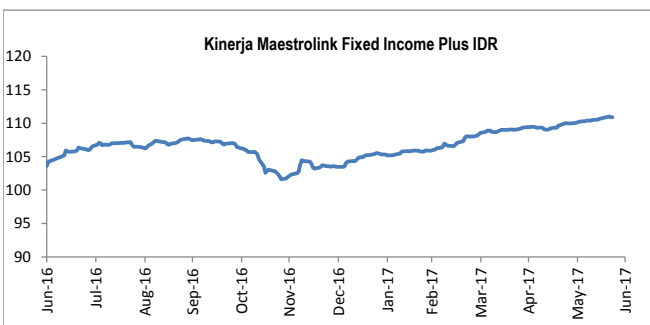
Pasar Uang	0% - 20%
Obligasi	80% - 100%

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO

FR0058	17.33%
FR0059	8.89%
FR0065	7.32%
FR0044	6.58%
FR0036	5.27%

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Kas dan Pasar Uang	7.85%
Obligasi	92.15%

KINERJA PORTOFOLIO


	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Since Inception
Maestrolink Fixed Income Plus IDR	0.67%	2.14%	7.16%	7.16%	7.04%	133.07%
ATD 6 Rp	0.30%	1.13%	2.40%	2.40%	5.01%	95.64%

KOMENTAR PASAR

IHSG hingga akhir Juni 2017 mengalami kenaikan sebesar 1.60 persen atau 91.55 poin, menjadi 5,829.71. Maka dari awal tahun 2017 hingga akhir Juni 2017, IHSG telah mencatat kinerja positif sebesar 10.1 persen. Hal ini memicu terjadinya kenaikan kepercayaan Konsumen Indonesia. Menurut data yang bersumber dari Bloomberg, Consumer Confidence Index (CCI) mengalami kenaikan hingga 125,9 di bulan Mei 2017 dibanding April 2017 yang tercatat sebesar 123,7. Kenaikan ini didorong oleh kenaikan Consumer Expectation Index dan Current Economic Index. Pulihnya ekonomi membantu kenaikan tingkat kepercayaan konsumen di Indonesia. Walaupun demikian, kinerja negatif mewarnai indeks total return pasar obligasi paska libur Hari Raya Idul Fitri dan sekaligus pekan perdana di bulan Juli. Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup melemah hingga -0.99 persen wow di level 224,9287 terpicu oleh kinerja return obligasi pemerintah, INDOBeXG-Total Return, yang turun sebesar -1.11 persen wow. Secara bulanan, ICBI dan INDOBeXG-TR melemah masing-masing sebesar -0.46 persen mom dan -0.56 persen mom, serta terjadi penurunan yield obligasi pada semua tenor obligasi, dengan penurunan terbanyak terjadi pada obligasi tenor 1 tahun yang turun sebesar 16 bps, diikuti oleh tenor 10 tahun yang turun sebesar 13 bps dan tenor 5 dan 30 tahun yang masing-masing turun sebesar 6 bps dan 5 bps. Yield obligasi Pemerintah Indonesia 30 tahun sebesar 7.86 persen diikuti dengan 6.83 persen untuk Yield Obligasi 10 Tahun. Sedangkan yield obligasi 5 tahun di angka 6.67 persen dan yield obligasi 1 tahun yang terakhir sebesar 6.14 persen. Lebih lanjut lagi, tren penurunan ini juga ditengarai oleh adanya aksi jual yang terjadi pada investor asing dengan total net sell mencapai Rp8.46tn (per 6 Juli), dan menjadi pendorong utama koreksi harga yang melanda SBN. Berbagai tekanan yang datang dari global ditengah minimnya sentimen positif dari dalam memicu aksi tersebut. Tren pelemahan yang mewarnai kinerja rupiah di pasar Spot pekan ini turut pun memberi tekanan ke pasar obligasi. Pekan ini rupiah di pasar Spot melemah 108poin dibanding akhir bulan Juni (30/6) atau berada di level Rp13.399/US\$ dari level Rp13.291/US\$. Sebagai informasi, akhir pekan ini Bank Indonesia telah merilis posisi cadangan devisa yang turun ke level US\$123.09 miliar dari level US\$124.95 miliar.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 10 Nov 2003	Jumlah dana kelolaan	: IDR 105.346 Miliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 2,330.6811
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIFRP:IJ

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.